

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Sekolah Dasar Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) memiliki peranan yang paling penting di dalam proses pendidikan siswa serta dalam meningkatkan kualitas diri. Jenjang pendidikan SD/MI akan memberikan berbagai keterampilan dasar yang akan menjadi pondasi awal pengetahuan siswa serta menjadi salah satu kebutuhan bagi kehidupan kita sebagai manusia agar kedepannya dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagaimana tujuan pendidikan dasar yang meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Pendidikan juga merupakan bagian integral dalam pembangunan.<sup>1</sup>

Didalam proses pendidikan sendiri tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri, kelangsungan hidup dan kemajuan suatu negara khususnya bagi negara yang sedang membangun atau sedang berkembang ditentukan oleh maju atau tidaknya pendidikan di dalam negara tersebut. Hal ini menjadikan peran pendidikan sangat penting bagi setiap negara. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) menyatakan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk memiliki kekuatan untuk Bangsa dan Negara.

---

<sup>1</sup> Abdul Kadir. 2014. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Kencana. h. 51

Berbagai macam mata pelajaran diajarkan di sekolah, salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu identitas Bangsa Indonesia. Dalam kurikulum berbasis kompetensi, penggunaan Bahasa Indonesia ditekankan pada penggunaan bahasa sebagai sarana komunikasi. Karena itu mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki posisi yang strategis dalam kurikulum sekolah. Bahasa merupakan salah satu hasil kebudayaan yang harus dipelajari dan diajarkan. Dengan bahasa, kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina dan dikembangkan serta dapat dituntunkan kepada generasi-generasi mendatang. Pengajaran bahasa Indonesia pada hakekatnya adalah belajar komunikasi, mengingat bahasa merupakan sarana komunikasi dalam masyarakat.<sup>2</sup> Untuk berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar cara berbahasa yang baik dan benar. Dengan begitu pembelajarana tersebut akan lebih baik jika dipelajari sejak dini.

Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa disertakan di dalam kurikulum. Hal ini berarti setiap peserta didik dituntut untuk mampu menguasai bahasa yang mereka pelajari terutama bahasa resmi tempat tinggal peserta didik. Begitupula di Indonesia, bahasa Indonesia menjadi materi pembelajaran yang wajib diberikan disetiap jenjang pendidikan. Mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar merupakan mata pelajaran yang memadukan sejumlah konsep pilihan dan cabang-cabang ilmu lainnya yang diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan untuk dijadikan program pengajaran di sekolah. Pembelajaran yang baik harus mempunyai tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>3</sup>

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menceritakan hasil pengamatan di kelas II guru harus memperhatikan karakteristik siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan memperhatikan karakteristik siswa, guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam melaksanakan proses

---

<sup>2</sup> Hasbullah, *Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 4

<sup>3</sup> Rische Purnama, Dewi. Dkk. 2020. *Bijak Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*. Depok: Penerbit PT Kanisius. h. 109-113.

pembelajaran di dalam kelas. Selain itu dengan memberikan materi, menceritakan hasil pengamatan, guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Seperti yang sudah dijelaskan dengan menggunakan media pembelajaran, siswa kelas II akan lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu yang wajib dipelajari di jenjang pendidikan dasar. Bahasa Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan yaitu sebagai sarana komunikasi dan interaksi dalam proses belajar mengajar.

Tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*).<sup>4</sup> Untuk dapat meningkatkan empat keterampilan tersebut tentu ada kesulitan tersendiri. Rangsangan bahan ajar yang menarik sehingga dapat memotivasi siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran akan sangat dibutuhkan. Meskipun pada kenyataannya tidak sedikit para pendidik yang kurang memanfaatkan pengembangan atau peningkatan produk berupa media ataupun bahan ajar yang dapat merangsang kenaikan hasil belajar siswa sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran. Kebanyakan pedoman dalam pengajaran ataupun evaluasi hanya akan berpegangan pada buku paket dari sekolah. Tentu hal itu akan menjadi kendala tersendiri dalam upaya perbaikan kualitas generasi anak bangsa. Berhasil tidaknya sebuah pembelajaran Bahasa Indonesia dapat ditentukan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut diantaranya guru, siswa, metode mengajar, teknik pembelajaran, kurikulum yang baik, bahan ajar, dan pemanfaatan media yang ada. Proses belajar mengajar media pendidikan sangat berpengaruh dan sangat menentukan terhadap hasil belajar yang ingin dicapai. Media pembelajaran merupakan media yang dapat menghubungkan kegiatan belajar dengan kenyataan

---

<sup>4</sup>Hamdani.2011. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA. h. 199

yang sebenarnya. Penggunaan media dalam pengajaran di kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat dilepaskan.

Hal ini dapat dipahami mengingat proses belajar yang dialami siswa tertumpu pada berbagai kegiatan menambah ilmu dan wawasan sebagai bekal. Salah satu upaya yang harus dilakukan adalah bagaimana seorang pendidik menciptakan situasi belajar yang memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar pada diri siswa dengan menggerakkan segala sumber belajar dan cara belajar yang efektif dan efisien. Sebagaimana yang diungkapkan *Konfucius* yaitu pemanfaatan medianya adalah media visual (gambar).<sup>5</sup> Gambar berseri ini terdiri dari dua gambar atau lebih serta mudah dipahami siswa, cara penyampaianya mudah serta tidak membutuhkan biaya yang mahal. Gambar berseri berfungsi sebagai pencipta suasana sugestif, stimulus dan sekaligus jembatan bagi siswa untuk membayangkan atau menciptakan gambaran dan kejadian atau peristiwa berdasarkan tema gambar berseri yang ditperlihatkan. Dengan cara tersebut peran gambar berseri dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia akan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia pada anak. Serta kajian yang membahas mengenai Peran Gambar Seri ini sudah dibahas di beberapa jurnal tetapi belum ada kajian yang membahas Penerapan Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MIS Nurul Huda Deli Serdang. Maka dari itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai **Penerapan Gambar Berseri dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di MIS Nurul Huda Deli Serdang.**

---

<sup>5</sup>Hartono. *Strategi Pembelajaran*. Pekanbaru:LSK2P. h. 35.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Setiap siswa memerlukan motivasi atau dorongan untuk mengasah kemampuannya.
2. Metode pembelajaran menggunakan media lebih mudah dipahami siswa.
3. Penerapan media gambar berseri mempunyai peran dalam meningkatkan kemampuan menuliskan karangan Bahasa Indonesia.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keadaan siswa sebelum penerapan media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas II di Mis Nurul Huda, Deli Serdang ?
2. Bagaimana penerapan media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia dalam menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas II di Mis Nurul Huda, Deli Serdang?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia siswa kelas II MIS Nurul Huda setelah menggunakan media gambar berseri?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

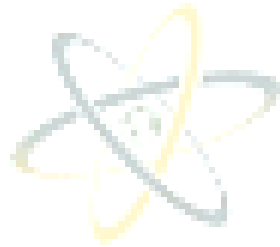
1. Untuk mengetahui penerapan media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan Bahasa Indonesia pada siswa kelas II MIS Nurul Huda, Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan Bahasa Indonesia dalam menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas II MIS Nurul Huda, Deli Serdang.

## **E. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai syarat menyelesaikan studi S1.

2. Sebagai bentuk penegabdian mahasiswa tingkat akhir dan menguji kualitas diri mereka.
3. Sebagai motivasi untuk dapat menyelesaikan tugas seberat apapun bentuknya.
4. Memberi referensi kepada adik tingkat yang akan sampai pada tahap penyusunan skripsi tahun yang akan datang.
5. Sebagai dokumentasi atas apa yang telah diteliti dan sebagai sarana pengucapan terimakasih kepada semua pihak yang memiliki peran dalam menyelesaikan perkuliahan.





UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SUMATERA UTARA MEDAN